

**LAPORAN  
KINERJA (LKj)  
TAHUN  
ANGGARAN 2020**

**RSUD DOKTER RUBINI  
MEMPAWAH**





# KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2020 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah disampaikan dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perpres tersebut menekankan kepada semua instansi pemerintah untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban kepada masyarakat. Dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan stratejik yang dirumuskan sebelumnya dalam rangka pencapaian visi dan misi dan sebagai alat untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan.

Diharapkan Laporan Kinerja (LKj) Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2020 Instansi Pemerintah ini dapat digunakan sebagai tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah terutama pembangunan di sektor pelayanan kesehatan serta pelayanan prima terhadap masyarakat.

Laporan ini juga kiranya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang obyektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) dan menilai Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah



dr. Rubini Mempawah dan juga untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang lebih terarah untuk lebih meningkatkan peran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya *clean government* dan *good governance*.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga Laporan Kinerja (LKj) Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun Anggaran 2020 ini dapat diselesaikan.

Mempawah, Pebruari 2021

**Direktur RSUD dr. Rubini  
Mempawah**

**dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes**

Pembina Tk. I

NIP. 19720705 200112 1 003



# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH .....	1
1. Pendahuluan .....	1
2. Susunan Organisasi.....	2
3. Tupoksi .....	4
4. Sumber Daya Aparatur (SDA) .....	8
5. Sumber Daya Keuangan.....	18
6. Sarana dan Prasarana .....	18
B. PERMASALAHAN UTAMA ( <i>STRATEGIC ISSUED</i> ).....	22
<b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>23</b>
A. RENSTRA PERANGKAT DAERAH.....	23
1. Visi .....	24
2. Misi .....	26
3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta IKU.....	27
B. PERJANJIAN KINERJA .....	29
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>31</b>
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	31
B. REALISASI ANGGARAN .....	54



<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
---------------	----------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN :**

1. Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2020
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020
4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020
5. IKM Tahun 2020



# LAPORAN KINERJA (LKj)

**Tahun Anggaran 2020**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
DOKTER RUBINI MEMPAWAH**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Mengesahkan :**

**Mempawah, Pebruari 2021**

**Sekretaris Daerah**

**Direktur RSUD dr.Rubini  
Mempawah**



**Drs. ISMAIL, MM**  
NIP. 19660508 199203 1 018

**dr. David V.P Sianipar, M.Kes**  
NIP.19720705 200112 1 003



# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. GAMBARAN UMUM

### 1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah Lembaga Teknis Daerah yang setara dengan bentuk Kantor dan merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah yang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dasar Hukum pembentukan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah adalah Peraturan Daerah Kabupaten Pontianak No. 07 Tahun 2002 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah, kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pontianak No. 01 Tahun 2010 Tanggal 24 April 2010 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pontianak.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas C sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 533/MENKES/SK/VI/1996 tanggal 5 Juni 1996 dan telah dikukuhkan Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah dari kelas D menjadi kelas C sesuai dengan SK Bupati Pontianak No 288 tahun 2002 Tanggal 20 September 2002.

RSUD dr. Rubini merupakan entitas yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh sesuai dengan Keputusan Bupati Mempawah Nomor 257 Tahun



2016. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Mempawah Nomor 257 tanggal 24 November 2016, RSUD dr. Rubini merupakan rumah sakit umum yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status penuh.

Perubahan status dari SKPD biasa menjadi BLUD, mendorong RSUD dr. Rubini dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah terletak di Jl. Raden Kusno No. 1 Mempawah. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah ini berdiri di atas lahan seluas 22.500 m<sup>2</sup>.

## 2. SUSUNAN ORGANISASI

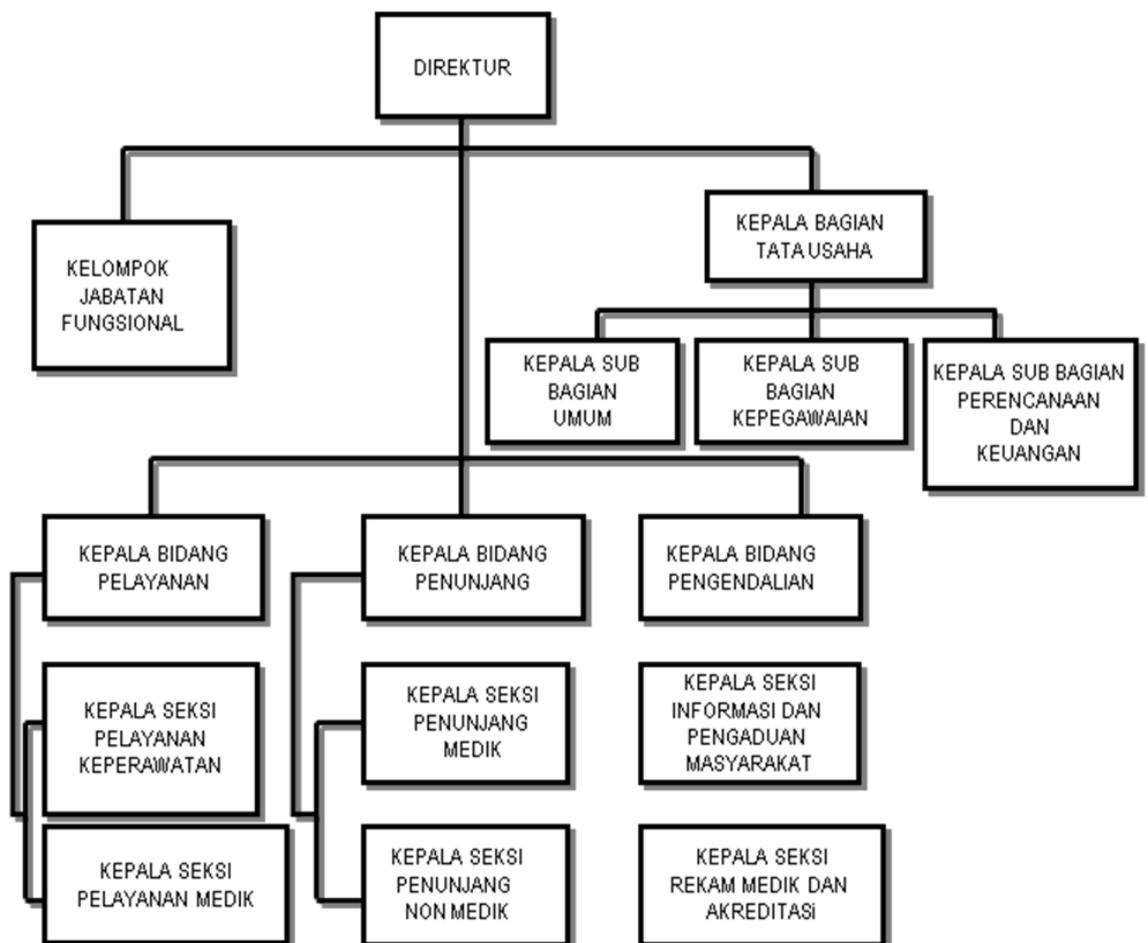
Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah di pimpin oleh seorang Kepala Rumah Sakit yang disebut **Direktur**, yang membawahi yaitu :

- a. 1 (satu) Kepala Bagian Tata Usaha dengan 3 (tiga) sub bagian yaitu:
  - 1(satu) Kepala Sub Bagian Kepegawaian,
  - 1 (satu) Kepala Sub Bagian Umum dan
  - 1 (satu) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- b. 1 (satu) Kepala Bidang Pelayanan dengan 2 (dua) Seksi yaitu :
  - 1(satu) Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan
  - 1 (satu) Kepala Seksi Pelayanan Medik;
- c. 1 (satu) Kepala Bidang Penunjang dengan 2 (dua) Seksi yaitu :
  - 1(satu) Kepala Seksi Penunjang Medik dan
  - 1(satu) Kepala Seksi Penunjang Non Medik

- d. 1 (satu) Kepala Bidang Pengendalian dengan 2 (dua) Seksi yaitu :
- 1(satu) Kepala Seksi Sistem Informasi dan Pengaduan Masyarakat dan
  - 1(satu) Kepala Seksi Rekam Medis dan Akreditasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

### Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah berdasarkan PERDA No.1 Tahun 2010, adalah sebagai berikut ;





### 3. TUPOKSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Pontianak Nomor 58 Tahun 2010 Tentang Tugas Dan Fungsi Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tanggal 10 Oktober 2010, bahwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan Kesehatan. Upaya kesehatan ini dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan serta melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai standar Pelayanan Rumah Sakit.

#### 3.1 Tugas dan Fungsi dan Struktur Organisasi

##### A. Tugas

Bahwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan Kesehatan. Upaya kesehatan ini dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan serta melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai standar Pelayanan Rumah Sakit.

Dalam melaksanakan kegiatan, masing-masing mempunyai tugas :

- a. **Direktur** mempunyai tugas memimpin Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah, baik segi teknis operasional maupun administrasi sesuai dengan kebijakan Bupati dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



- b. **Bagian Tata Usaha**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan keuangan, administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, perlengkapan dan rumah tangga Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pengkoordinasian penyusunan rencana dan tugas – tugas bidang ;
2. Pengelolaan administrasi keuangan ;
3. Pengelolaan administrasi kepegawaian, organisasi, dan tatalaksana ;
4. Pengelolaan urusan umum, kearsipan dan kehumasan serta keprotokolan ;
5. Pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah ;
6. Pengkoordinasian penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan program kerja serta penganggaran Rumah Sakit Umum Daerah;
7. Pengkoordinasian penyusunan laporan kinerja Rumah sakit Umum Daerah;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang **Kepala Bagian Tata Usaha** yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

- c. **Bidang Pelayanan**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah dibidang pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Pelayanan menyelenggarakan fungsi :



1. Penyusunan program kerja di bidang pelayanan kesehatan ;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan ;
3. Penyiapan bahan koordinasi, fasilitas dan pembinaan dibidang pelayanan kesehatan ;
4. Pelaksanaan penyusunan prosedur pelayanan kesehatan :
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan umum kesehatan ;
6. Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan dibidang pelayanan ;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

**Bidang Pelayanan** dipimpin oleh seorang **Kepala Bidang Penunjang** yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

d. **Bidang Penunjang**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah di bidang penunjang kesehatan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Penunjang mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dibidang penunjang kesehatan ;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penunjang kesehatan;
3. Penyiapan bahan koordinasi, fasilitas dan pembinaan dibidang penunjang kesehatan ;
4. Pelaksanaan pengelolaan penunjang medik dan non medik ;
5. Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan di bidang penunjang kesehatan ;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Direktur ;

**Bidang Penunjang** dipimpin oleh seorang **Kepala bidang Penunjang** yang berada dibawah dan bertanggung jawab Direktur.



- e. **Bidang Pengendalian**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah di bidang pengendalian. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengendalian menyelenggarakan fungsi:
1. Penyusunan program kerja di bidang pengendalian ;
  2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian ;
  3. Penyiapan bahan koordinasi, fasilitasi dan pembinaan di bidang pengendalian;
  4. Pelaksanaan pengendalian kesehatan ;
  5. Pelaksanaan penyusunan sistem informasi kesehatan ;
  6. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat ;
  7. Pelaksanaan kegiatan rekam medis ;
  8. Pelaksanaan akreditasi ;
  9. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan ;
  10. Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan di bidang pengendalian ;
  11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

**Bidang Pengendalian** dipimpin oleh seorang **Kepala bidang Pengendalian** yang berada dibawah dan bertanggung jawab Direktur.

## **B. Fungsi**

Laporan Kinerja (LKj) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah selama tahun 2020. Capaian kinerja (*performance results*) 2020 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.



Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka Laporan Kinerja (LKj) yang kami susun memiliki lima fungsi, sebagai berikut :

1. Dapat diketahuinya kegiatan yang telah dilaksanakan;
2. Dapat diketahuinya perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil pengolahan dan evaluasi;
3. Sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya;
4. Tertibnya pengadministrasian hasil kegiatan
5. Sebagai bukti laporan program dan hasil kegiatan kepada publik

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **4. SUMBER DAYA APARATUR ( SDA )**

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan di wilayah Kabupaten Mempawah, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah pada Tahun 2020 didukung jumlah Sumber Daya Aparatur sebanyak 311 orang berdasarkan Kualifikasi Pendidikan , yang dirinci sebagai berikut :



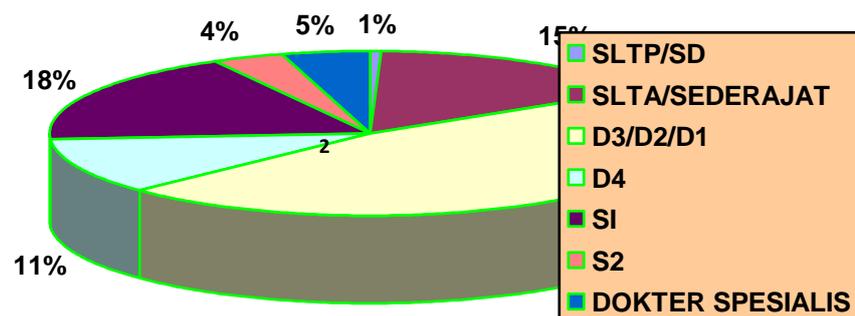
JUMLAH KETENAGAAN BERDASARKAN KEPANGKATAN / GOLONGAN PNS					
RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH PER DESEMBER 2020					
NO	JENJANG KEPANGKATAN	JENJANG GOLONGAN	JENIS KELAMIN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PEMBINA UTAMA	IV.E	0	0	0
2	PEMBINA UTAMA MADYA	IV.D	0	0	0
3	PEMBINA UTAMA MUDA	IV.C	3	4	7
4	PEMBINA Tk. I	IV.B	4	3	7
5	PEMBINA	IV.A	9	13	22
<b>GOLONGAN IV</b>			<b>16</b>	<b>20</b>	<b>36</b>
6	PENATA Tk. I	III.D	10	34	44
7	PENATA	III.C	13	36	49
8	PENATA MUDA Tk. I	III.B	25	62	87
9	PENATA MUDA	III.A	8	15	23
<b>GOLONGAN IV</b>			<b>56</b>	<b>147</b>	<b>203</b>
10	PENGATUR Tk. I	II.D	11	17	28
11	PENGATUR	II.C	17	22	39
12	PENGATUR MUDA Tk. I	II.B	0	1	1
13	PENGATUR MUDA	II.A	2	0	2
<b>GOLONGAN IV</b>			<b>30</b>	<b>40</b>	<b>70</b>
14	JURU Tk. I	I.D	2	0	2
15	JURU	I.C	0	0	0
16	JURU MUDA Tk. I	I.B	0	0	0
17	JURU MUDA	I.A	0	0	0
<b>GOLONGAN IV</b>			<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>104</b>	<b>207</b>	<b>311</b>



REKAPITULASI KETENAGAAN RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH					
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN					
PER DESEMBER 2020					
NO	JENJANG PENDIDIKAN	STATUS KETENAGAAN			KETERANGAN
		PNS	NON PNS	JUMLAH	
1	S2/PROFESI DOKTER SPESIALIS	14	5	19	
1	SPESIALIS PENYAKIT DALAM	1	0		
2	SPESIALIS BEDAH	2	0		
3	SPESIALIS ANAK	1	1		
4	SPESIALIS KANDUNGAN	2	0		
5	SPESIALIS ANESTESI	1	0		
6	SPESIALIS PATOLOGI KLINIK	1	0		
7	SPESIALIS SARAF	1	1		
8	SPESIALIS PARU	1	0		
9	SPESIALIS KESEHATAN JIWA	1	0		
10	SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN	1	0		
11	SPESIALIS KESEHATAN FISIK DAN REHABILITASI	1	0		
12	SPESIALIS KESEHATAN GIGI ANAK	1	0		
13	SPESIALIS THT DAN KL	0	1		
14	SPESIALIS RADIOLOGI	0	1		
15	SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI	0	1		
2	S2 KESEHATAN	7	0	7	
3	S2 ADMINISTRASI PUBLIK	3	0	3	
4	S2 GIZI	1	0	1	
5	S1 FARMASI/APOTEKER	6	2	8	
6	S1 KEDOKTERAN UMUM	8	2	10	
7	S1 KEDOKTERAN GIGI	1	0	1	
8	S1 KEPERAWATAN/NERS	23	12	35	
9	S1 KEPERAWATAN (NON NERS)	1	0	1	
10	S1 GIZI	1	0	1	
11	S1 KESEHATAN MASYARAKAT	6	1	7	
12	S1 ILMU POLITIK DAN SOSIAL	3	0	3	
13	S1 EKONOMI	6	2	8	
14	S1 HUKUM	0	0	0	
15	S1 TEKNIK	1	0	1	
16	S1 TEKNIK INFORMATIKA	0	1	1	
17	DIV KEPERAWATAN	18	1	19	
18	DIV KEBIDANAN	8	0	8	
19	DIV RADIOLOGI	3	0	3	
20	DIV FISIOTERAPI	1	0	1	
21	DIV KESEHATAN LINGKUNGAN	2	0	2	
22	DIV ANALIS KESEHATAN	3	1	4	
23	DIII KEPERAWATAN	77	38	115	
24	DIII KEBIDANAN	13	13	26	
25	DIII KESEHATAN GIGI	4	2	6	
26	DIII ANESTESI	3	0	3	
27	DIII FARMASI	13	11	24	
28	DIII ANALIS KESEHATAN	12	5	17	
29	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	1	1	2	
30	DIII REKAM MEDIS	5	5	10	
31	DIII FISIOTERAPI	1	2	3	
32	DIII GIZI	8	1	9	
33	DIII RADIOLOGI	3	1	4	
34	DIII ELEKTROMEDIK	1	1	2	
35	DIII REFRAKSI OPTISIEN	1	0	1	
36	DIII TEKNIK ELEKTRO	1	0	1	
37	DIII KEUANGAN	1	0	1	
38	DIII TEKNIK KOMPUTER	0	1	1	
39	DIII AKUNTANSI	0	1	1	
40	DI KEBIDANAN	1	0	1	
41	SPK	2	0	2	
42	SLTA SEDERAJAT	46	25	71	
43	SLTP SEDERAJAT	0	0	0	
44	SD SEDERAJAT	2	0	2	
<b>JUMLAH</b>		<b>311</b>	<b>134</b>	<b>445</b>	

<b>REKAPITULASI KETENAGAAN RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH</b>					
<b>BERDASARKAN PROFESI / JENIS PEKERJAAN</b>					
<b>PER DESEMBER 2020</b>					
NO	JENJANG PENDIDIKAN	STATUS KETENAGAAN			KETERANGAN
		PNS	NON PNS	JUMLAH	
1	DOKTER SPESIALIS	14	5	19	
2	DOKTER UMUM	8	2	10	
3	DOKTER GIGI	2	0	2	
4	PERAWAT	121	51	172	
5	PERAWAT GIGI	4	2	6	
6	PERAWAT ANESTESI	3	0	3	
7	BIDAN	21	13	34	
8	APOTEKER	6	2	8	
9	ASISTEN APOTEKER	13	11	24	
10	ANALIS KESEHATAN	15	6	21	
11	SANITARIAN	3	1	4	
12	NUTRISIONIS	10	1	11	
13	FISIOTERAPIS	2	2	4	
14	PEREKAM MEDIS	5	5	10	
15	ELEKTROMEDIS	1	1	2	
16	RADIOGRAFER	6	1	7	
17	REFRAKSI OPTISIEN	1	0	1	
18	PENYULUH KESEHATAN	1	0	1	
19	MANAJEMEN	14	0	14	
20	FUNGSIONAL PELAKSANA	61	31	92	
<b>JUMLAH</b>		<b>311</b>	<b>134</b>	<b>445</b>	

Berdasarkan jenjang pendidikan pegawai dapat digambarkan sebagai berikut:



Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan profesionalisme aparatur akan terus dilakukan upaya-upaya peningkatan profesionalisme melalui berbagai pelatihan yang terkait.



# Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2020

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI/JABATAN	STANDAR KEBUTUHAN SDM APARATUR (ABK)	ASN TAHUN 2020 (JANUARI 2020)	ASN DIPERBANTUKAN KE DALAM	ASN DIPERBANTUKAN KE LUAR	RIL TERSEDIA ASN TAHUN 2020 (4+5)	ASN TAHUN 2020					USUL FORMASI		KUALIFIKASI PENDIDIKAN
							PNS BUP. PINDAH, DLL		PENGAWAI YANG DIBUTU	KELEBIHAN (2020-2024)	KEKURANGAN (2020-2024)	PNS	PPPK	
							TAHUN 2020	TAHUN 2021						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	<b>J U M L A H</b>	<b>734</b>	<b>289</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>318</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>438</b>	<b>12</b>	<b>446</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>1</b>	<b>Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Rubini Mempawah</b>													
	Eselon III/Administrator													
	<b>Direktur RSUD dr. Rubini Mempawah</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0			
	Eselon III/Administrator													
	<b>A. Kepala Bagian Tata Usaha</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0			
	Eselon IV/Pengawas													
	<b>a. Kepala Sub Bagian Kepegawaian</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1			
	<b>1. Fungsional</b>													
	<b>a) Analis Kepegawaian</b>													
	1 Analis Kepegawaian Pertama	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS		S1 Administrasi/Umum
	2 Analis Kepegawaian Muda	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS		
	3 Analis Kepegawaian Madya	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS		
	<b>2. Fungsional Umum (Pelaksana)</b>													
	<b>a) Pengelola Kepegawaian</b>	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS		D-III Administrasi
	b) Pengadministrasi Kepegawaian	1	2	0	0	2	0	0	-1	1	0	PNS		
	c) Pengadministrasi Umum	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	PNS		SMA/Sederajat
	Eselon IV/Pengawas													
	<b>b. Kepala Sub Bagian Umum</b>	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0		PPPK	
	<b>1. Fungsional</b>													
	<b>a) Teknisi Elektromedis Ahli</b>													
	1 Teknisi Elektromedis Pertama	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	S1 Elektromedis
	2 Teknisi Elektromedis Muda	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	
	3 Teknisi Elektromedis Madya	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	
	<b>b) Teknisi Elektromedis Terampil</b>													
	1 Teknisi Elektromedis Pelaksana	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	D-III Elektromedis
	2 Teknisi Elektromedis Pelaksana Lanjutan	2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	
	3 Teknisi Elektromedis Penyelia	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	
	<b>c) Arsiparis Ahli</b>													
	1 Arsiparis Pertama	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	S1 Kerasipan/Administrasi
	2 Arsiparis Muda	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	
	3 Arsiparis Madya	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	
	<b>2. Fungsional Umum (Pelaksana)</b>													
	<b>a) Pengadministrasi Umum</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PNS		
	<b>b) Pengadministrasi Keuangan</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PNS		
	<b>c) Pengemudi Ambulance</b>	5	3	0	0	3	0	0	2	0	3	PNS	PPPK	SMA/Sederajat
	<b>d) Petugas Keamanan</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PNS	PPPK	
	<b>e) Teknisi Sarana dan Prasarana</b>	5	3	0	0	3	0	0	2	0	2	PNS		SMA/Sederajat
	<b>f) Pramu Bakti</b>	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	PNS		



**Laporan Kinerja (LKj)**  
**RSUD dr. Rubini Mempawah**  
**Tahun 2020**

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI/JABATAN	STANDAR KEBUTUHAN SDM APARATUR (ABK)	ASN TAHUN 2020 (Januari 2020)	ASN DIPERBANTUKAN KE DALAM	ASN DIPERBANTUKAN KE LUAR	ASN TAHUN 2020						USUL FORMASI		KUALIFIKASI PENDIDIKAN
						RIIL TERSEDIA ASN TAHUN 2020 (4+5)	PNS BUP, PINDAH, DLL		PENGA WAI YANG DIBUTU TAHUN 2021 (3-(8-9+10))	KELEBIHAN (2020-2024)	KEKURANGAN (2020-2024)	PNS	PPPK	
							TAHUN 2020	TAHUN 2021						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Eselon IV/Pengawas													
	<b>c. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0			
	1. Fungsional													
	-													
	2. Fungsional Umum (Pelaksana)													
	a) Bendahara	3	3	0	0	3	0	0	0	0	0	PNS		
	b) Penata Laporan Keuangan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	PNS		
	c) Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS		S1 Ekonomi/Akuntansi
	d) Pengadministrasi Keuangan	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	PNS		
	e) Juru Pungut Retribusi	10	7	0	0	7	2	0	5	0	5	PNS		
	Eselon III/Administrator													
	<b>B. Kepala Bidang Pelayanan</b>	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0			
	Eselon IV/Pengawas													
	<b>a. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0			
	1) Fungsional													
	a) Perawat Ahli													
	1 Pertama	11	3	0	0	6	0	0	5	0	2	PNS	PPPK	Profesi Ners
	2 Muda	28	17	0	0	17	0	0	11	0	10	PNS	PPPK	
	3 Madya	30	2	0	0	2	0	0	28	0	30	PNS	PPPK	
	b) Perawat Terampil													
	1 Pelaksana/Terampil	27	11	0	0	17	0	0	10	0	10	PNS	PPPK	D-III Keperawatan
	2 Pelaksana Lanjutan/Mahir	79	48	0	1	48	0	0	31	0	27	PNS	PPPK	
	3 Penyelia	111	32	0	0	32	0	0	79	0	81	PNS	PPPK	
	c) Bidan Ahli													
	1 Pertama	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	PNS	PPPK	
	2 Muda	5	3	0	0	3	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	
	3 Madya	6	1	0	0	1	0	0	5	0	5	PNS	PPPK	
	d) Bidan Terampil													
	1 Pelaksana/Terampil	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	PNS	PPPK	
	2 Pelaksana Lanjutan/Mahir	12	8	0	0	8	0	0	4	0	4	PNS	PPPK	
	3 Penyelia	16	4	0	0	4	0	0	12	0	14	PNS	PPPK	
	e) Refraksi Optisien Terampil													
	1 Pelaksana	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	D-III Refraksi Optision
	2 Pelaksana Lanjutan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	
	3 Penyelia	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	
	2) Fungsional Umum (Pelaksana)													
	a) Pengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	3	3	0	0	3	0	0	0	0	0	PNS		
	b) Pengelola Poliklinik	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PNS		
	c) Pengadministrasi Rekam Medik dan Informasi	2	2	0	0	2	0	0	0	0	1	PNS		





**Laporan Kinerja (LKj)**  
**RSUD dr. Rubini Mempawah**  
**Tahun 2020**

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI/JABATAN	STANDAR KEBUTUHAN SDM APARATUR (ABK)	ASN TAHUN 2020 (Januari 2020)	ASN DIPERBANTUKAN KE DALAM	ASN DIPERBANTUKAN KE LUAR	ASN TAHUN 2020						USUL FORMASI		KUALIFIKASI PENDIDIKAN
						RHIL TERSEDIA ASN TAHUN 2020 (4+5)	PNS BUP, PINDAH, DLL TAHUN 2020	PNS BUP, PINDAH, DLL TAHUN 2021	PENGAWAI YANG DIBUTU TAHUN 2021 (3-(8-(9+10)))	KELEBIHAN (2020-2024)	KEKURANGAN (2020-2024)	PNS	PPPK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Eselon III/Administrator													
	<b>C. Kepala Bidang Penunjang</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0			
	Eselon IV/Pengawas													
	a. <b>Kepala Seksi Penunjang Medik</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0			
	1) Fungsional													
	a) Apoteker													
	1 Pertama	5	1	0	0	2	0	0	3	0	3	PNS	PPPK	Profesi Apoteker
	2 Muda	6	1	0	0	1	0	0	5	0	5	PNS	PPPK	
	3 Madya	8	2	0	0	2	0	0	6	0	6	PNS	PPPK	
	4 Utama	8	0	0	0	0	0	0	8	0	8	PNS	PPPK	
	b) Asisten Apoteker													
	1 Pelaksana/Terampil	6	0	0	0	3	0	0	3	0	3	PNS	PPPK	D-III Farmasi
	2 Pelaksana Lanjutan/Mahir	12	6	0	0	6	0	0	6	0	6	PNS	PPPK	
	3 Penyelia	16	4	0	0	4	0	0	12	0	12	PNS	PPPK	
	c) Pranata Lab. Kes. Ahli													
	1 Pranata Lab. Kes. Pertama	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	PNS	PPPK	D-IV Analisis Kesehatan
	2 Pranata Lab. Kes. Muda	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	
	3 Pranata Lab. Kes. Madya	3	1	0	0	1	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	
	d) Pranata Lab. Kes. Terampil													
	1 Pelaksana/Terampil	5	1	0	0	3	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	D-III Analisis Kesehatan
	2 Pelaksana Lanjutan/Mahir	14	9	0	0	9	0	0	5	0	5	PNS	PPPK	
	3 Penyelia	14	0	0	0	0	0	0	14	0	14	PNS	PPPK	
	f) Fisioterapis Ahli													
	1 Fisioterapis Pertama	2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	D-IV Fisioterapi
	2 Fisioterapis Muda	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	
	3 Fisioterapis Madya	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	
	g) Fisioterapis Terampil													
	1 Pelaksana/Terampil	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	D-III Fisioterapi
	2 Pelaksana Lanjutan/Mahir	3	1	0	0	1	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	
	3 Penyelia	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3	PNS	PPPK	
	h) Radiografer Ahli													
	1 Radiografer Pertama	3	2	0	0	2	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	D-IV Radiologi
	2 Radiografer Muda	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3	PNS	PPPK	
	3 Radiografer Madya	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3	PNS	PPPK	
	i) Radiografer Terampil													
	1 Pelaksana/Terampil	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	D-III Radiologi
	2 Pelaksana Lanjutan/Mahir	5	4	0	0	4	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	
	3 Penyelia	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	PNS	PPPK	
	2) Fungsional Umum													
	a) Teknisi Sarana dan Prasarana	4	4	0	0	4	0	0	0	0	1	PNS		



**Laporan Kinerja (LKj)  
RSUD dr. Rubini Mempawah  
Tahun 2020**

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI/JABATAN	STANDAR KEBUTUHAN SDM APARATUR (ABK)	ASN TAHUN 2020 (Januari 2020)	ASN DIPERBANTUKAN KE DALAM	ASN DIPERBANTUKAN KE LUAR	ASN TAHUN 2020							USUL FORMASI		KUALIFIKASI PENDIDIKAN
						RIIL TERSEDIA ASN TAHUN 2020 (4+5)	PNS BUP, PINDAH, DLL		PENGAWAI YANG DIBUTU TAHUN 2021 (3-(8-(9+10)))	KELEBIHAN (2020-2024)	KEKURANGAN (2020-2024)	PNS	PPPK		
							TAHUN 2020	TAHUN 2021							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	Eselon IV/Pengawas														
	<b>b. Kepala Seksi Penunjang Non Medik</b>	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1				
	1) Fungsional														
	a) Nutrisionis Ahli														
	1 Pertama	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	S1 Gizi	
	2 Muda	2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	PNS	PPPK		
	3 Madya	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK		
	b) Nutrisionis Terampil														
	1 Pelaksana/Terampil	3	0	0	0	2	0	0	1	0	1	PNS	PPPK	D-III Gizi	
	2 Pelaksana Lanjutan/Mahir	7	4	0	0	4	0	0	3	0	3	PNS	PPPK		
	3 Penyelia	9	2	0	0	2	0	0	7	0	7	PNS	PPPK		
	c) Sanitarian Ahli														
	1 Pertama	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	PNS	PPPK		
	2 Muda	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK		
	3 Madya	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK		
	d) Sanitarian Terampil														
	1 Pelaksana/Terampil	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	D-III Kesling	
	2 Pelaksana lanjutan/Mahir	3	1	0	0	1	0	0	2	0	2	PNS	PPPK		
	3 Penyelia	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3	PNS	PPPK		
	2) Fungsional Umum (Pelaksana)														
	a) Pranata Jamuan	5	5	0	0	5	0	0	0	0	1	PNS			
	b) Binatu Rumah sakit	4	4	0	0	4	0	0	0	0	0	PNS			
	c) Teknisi Sarana dan Prasarana	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PNS			



**Laporan Kinerja (LKj)  
RSUD dr. Rubini Mempawah  
Tahun 2020**

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI/JABATAN	STANDAR KEBUTUHAN SDM APARATUR (ABK)	ASN TAHUN 2020 (Januari 2020)	ASN DIPERBANTUKAN KE DALAM	ASN DIPERBANTUKAN KE LUAR	ASN TAHUN 2020							USUL FORMASI		KUALIFIKASI PENDIDIKAN
						RIIL TERSEDIA ASN TAHUN 2020 (4+5)	PNS BUP, PINDAH, DLL		PENGA WAI YANG DIBUTU TAHUN 2021 (3-(8-(9+10)))	KELEBI HAN (2020-2024)	KEKUR ANGAN (2020-2024)	PNS	PPPK		
							TAHUN 2020	TAHUN 2021							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	Eselon III/Administrator														
	<b>D. Kepala Bidang Pengendalian</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1				
	Eselon IV/Pengawas														
	<b>a. Kepala Seksi Informasi dan Pengaduan Publik</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0				
	1) Fungsional														
	a) Penyuluh Kesehatan Masyarakat														
	1 Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pertama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	PNS			
	2 Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PNS			
	3 Penyuluh Kesehatan Masyarakat Madya	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS			
	2) Fungsional Umum (Pelaksana)														
	a) Pengelola Pengaduan Publik	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	PNS			
	b) Pengolah Data Penyuluhan dan Layanan Informasi	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PNS			
	c) Pengelola Teknologi Informasi	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PNS			
	d) Pengadministrasian Rekam Medik dan Informasi	9	9	0	0	9	0	1	1	0	3	PNS		SMA/Sederajat	
	Eselon IV/Pengawas														
	<b>b. Kepala Seksi Akreditasi dan Rekam Medis</b>	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0				
	1) Fungsional														
	a) Perekam Medik														
	1 Pelaksana/Terampil	4	0	0	0	2	0	0	2	0	2	PNS	PPPK	D-III Rekam Medis	
	2 Pelaksana lanjutan/Mahir	8	4	0	0	4	0	0	4	0	4	PNS	PPPK		
	3 Penyelia	8	0	0	0	0	0	0	8	0	4	PNS	PPPK		
	2) Fungsional Umum (Pelaksana)														
	a) Pengadministrasian Rekam Medik dan Informasi	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	PNS		SMA/Sederajat	



## 5. Sumber Daya Keuangan

Sumber dana untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran yang ditetapkan dalam Tahun 2020 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah **Rp.81.616.100.339,00** dengan realisasi sebesar Rp. **77.654.849.882,00** atau **95,15%**.

## 6. Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah memiliki fasilitas penunjang demi kelancaran operasional sehari-hari, selain itu juga telah membangun berbagai fasilitas sarana dan prasarana penunjang terdiri dari :



NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2020
<b>ASET TETAP</b>		<b>125.100.182.059,60</b>
<b>I</b>	<b>Tanah</b>	<b>2.570.871.600,00</b>
<b>1</b>	<b>Tanah Untuk Bangunan Gedung</b>	<b>2.570.871.600,00</b>
	- Tanah Bangunan Perumahan / Gedung Tempat Tinggal	2.244.191.600,00
	- Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja / Jasa	326.680.000,00
<b>NO</b>	<b>NAMA / JENIS</b>	<b>ASET TETAP Per 31 Desember 2019</b>
<b>II</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>78.234.902.322,20</b>
<b>1</b>	<b>Alat-Alat Besar</b>	<b>1.800.324.050,00</b>
	<b>1. Alat-Alat Bantu</b>	<b>1.800.324.050,00</b>
	- Elektrik Generating Set	1.776.324.050,00
	- Pompa Air	24.000.000,00
<b>2</b>	<b>Alat-alat angkutan</b>	<b>4.567.485.675,00</b>
	<b>1. Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor</b>	<b>4.567.485.675,00</b>
	- Kendaraan Darat Bermotor Perorangan	1.439.951.375,00
	- Kendaraan Bermotor Penumpang	677.000.000,00
	- Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	334.800.000,00
	- Kendaraan Bermotor Khusus	2.089.734.300,00
	- Kendaraan Bermotor Beroda Dua	26.000.000,00
<b>3</b>	<b>Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	<b>7.083.809.117,20</b>
	<b>1. Alat Kantor</b>	<b>632.444.230,00</b>
	- Mesin Hitung / Jumlah	46.150.000,00
	- Alat Reproduksi (Pengganda)	19.950.000,00
	- Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	285.797.044,00
	- Alat Kantor Lainnya	280.547.186,00
	<b>2. Alat Rumah Tangga</b>	<b>6.412.524.887,20</b>
	- Meubilair	2.376.912.247,00
	- Alat Pembersih	450.626.900,00
	- Alat Pendingin	1.660.115.420,00
	- Alat Dapur	764.127.801,20
	- Alat Rumah Tangga lainnya (Home Use)	1.031.410.169,00
	- Alat Pemadam Kebakaran	129.332.350,00
	<b>3. Meja dan Kursi Kerja / Rapat Pejabat</b>	<b>38.840.000,00</b>
	- Meja Kerja Pejabat	14.900.000,00
	- Meja Rapat Pejabat	3.200.000,00
	- Kursi Kerja Pejabat	13.640.000,00
	- Lemari dan Arsip Pejabat	7.100.000,00
<b>4</b>	<b>Alat Studio dan Alat Komunikasi</b>	<b>370.161.460,00</b>
	<b>1. Alat Studio</b>	<b>97.960.400,00</b>
	- Peralatan Studio Audio	58.370.400,00
	- Peralatan Studio Video dan Film	19.590.000,00
	- Alat Studio Lainnya	20.000.000,00
	<b>2. Alat Komunikasi</b>	<b>272.201.060,00</b>
	- Alat Komunikasi Telephone	117.500.000,00
	- Alat Komunikasi Sosial	154.701.060,00



<b>5</b>	<b>Alat-Alat Kedokteran</b>	<b>60.749.182.857,00</b>
	<b>1. Alat Kedokteran</b>	<b>52.667.292.974,00</b>
	- Alat Kedokteran Umum	6.633.891.363,00
	- Alat Kedokteran Gigi	1.169.283.700,00
	- Alat Kedokteran Keluarga Berencana	50.400.000,00
	- Alat Kedokteran Bedah	7.816.258.000,00
	- Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3.239.544.136,00
	- Alat Kedokteran THT	515.876.982,00
	- Alat Kedokteran Mata	451.570.000,00
	- Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	3.031.637.444,00
	- Alat Kedokteran kamar Jenazah / Mortuary	248.576.956,00
	- Alat Kedokteran Anak	3.787.449.064,00
	- Alat Kedokteran Poliklinik	255.946.750,00
	- Alat Kedokteran Rehabilitasi Medis	185.768.000,00
	- Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf)	4.155.940.330,00
	- Alat Kedokteran Jantung	341.787.187,00
	- Alat Kedokteran Radiodiagnostic	3.348.110.400,00
	- Alat Kedokteran Gawat Darurat	17.361.002.662,00
	- Alat Kedokteran Jiwa	74.250.000,00
	<b>2. Alat Kesehatan</b>	<b>8.081.889.883,00</b>
	- Alat Kesehatan Matra Laut	90.600.840,00
	- Alat Kesehatan Kedokteran Kepolisian	18.197.000,00
	- Alat Kesehatan Umum Lainnya	7.973.092.043,00
<b>6</b>	<b>Alat Laboratorium</b>	<b>2.431.371.613,00</b>
	<b>1. Unit-Unit Laboratorium</b>	<b>2.296.168.750,00</b>
	- Alat Laboratorium Umum	160.000.000,00
	- Alat Laboratorium Kimia	1.980.000,00
	- Alat Laboratorium Patologi	394.580.000,00
	- Alat Laboratorium Farmasi	374.442.000,00
	- Alat Laboratorium Alat Pertanian	1.365.166.750,00
	<b>2. Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan</b>	<b>6.000.000,00</b>
	- Alat Ukur Fisika Kesehatan	6.000.000,00
	<b>3. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup</b>	<b>19.200.000,00</b>
	- Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran	19.200.000,00
	<b>4. Peralatan Laboratorium Hidrodinamika</b>	<b>37.023.863,00</b>
	- MOB	37.023.863,00
	<b>5. Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi</b>	<b>72.979.000,00</b>
	- Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	72.979.000,00
<b>7</b>	<b>Peralatan Komputer</b>	<b>1.202.867.550,00</b>
	- Komputer Jaringan	154.660.000,00
	- Personal Komputer	725.907.700,00
	- Peralatan Personal Komputer	272.673.350,00
	- Peralatan Jaringan	29.661.500,00
	- Peralatan Komputer Lainnya	19.965.000,00
<b>8</b>	<b>Alat Keselamatan Kerja</b>	<b>29.700.000,00</b>
	<b>1. Alat Sar</b>	<b>29.700.000,00</b>
	- Alat Pendukung Pencarian	29.700.000,00



NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2020
<b>III</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>40.860.666.587,40</b>
<b>1</b>	<b>Bangunan Gedung</b>	<b>40.599.726.587,40</b>
	<b>1. Bangunan Gedung Tempat Kerja</b>	<b>40.599.726.587,40</b>
	- Bangunan Gedung Kantor	677.443.000,00
	- Bangunan Gudang	74.903.000,00
	- Bangunan Gudang Untuk Bengkel/ Hanggar	233.703.000,00
	- Bangunan Gedung Instalasi	23.942.423.064,00
	- Bangunan Kesehatan	15.141.449.523,40
	- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	38.500.000,00
	- Bangunan Gedung Garasi / Pool	57.500.000,00
	- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	89.705.000,00
	- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	344.100.000,00
	<b>2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal</b>	<b>260.940.000,00</b>
	- Rumah Negara Golongan II	260.940.000,00
NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2020
<b>IV</b>	<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>	<b>3.433.741.550,00</b>
<b>1</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>	<b>49.502.550,00</b>
	<b>1. Jalan</b>	<b>49.502.550,00</b>
	- Jalan Khusus	49.502.550,00
	<b>2 Instalasi</b>	<b>3.384.239.000,00</b>
	<b>1. Instalasi Air Kotor</b>	<b>2.515.619.000,00</b>
	- Instalasi Air Buangan Domestik	2.515.619.000,00
	<b>2. Instalasi Gardu Listrik</b>	<b>848.620.000,00</b>
	- Instalasi Gardu Listrik Distribusi	848.620.000,00
	<b>3. Instalasi Pengaman</b>	<b>20.000.000,00</b>
	- Instalasi Pengaman Penangkal Petir	20.000.000,00
NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2020
<b>V</b>	<b>Aset lainnya</b>	<b>661.830.000,00</b>
<b>1</b>	<b>Aset Tidak Berwujud</b>	<b>300.080.000,00</b>
	- Aset Tidak Berwujud	300.080.000,00
	<b>2 Aset lain-lain</b>	<b>361.750.000,00</b>
	- Aset Lain-lain	361.750.000,00

## B. PERMASALAHAN UTAMA ( STRATEGIC ISSUED )

Adapun yang menjadi permasalahan utama untuk dapat tercapainya Aspek Akuntabilitas Kinerja dan Aspek Manajemen Kinerja yang sesuai harapan sehingga Visi RSUD dr. Rubini

**“ Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Yang Berkualitas“** dapat terlaksana Sebagaimana yang telah direncanakan.

### **Permasalahannya Meliputi :**

1. Terbatasnya jumlah anggaran dana dalam melakukan kegiatan Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata seperti Kegiatan Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit, Pengadaan Obat-obatan dan Pengadaan Alat-Alat Kesehatan serta kegiatan pendukung lainnya karena adanya Rasionalisasi Anggaran akibat terjadinya dampak Pandemi Covid 19.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.
3. Terbatasnya Tenaga Medis dan Paramedis dan Tenaga Akuntansi, dan Tenaga IT di rumah sakit dalam mendukung pelayanan operasional Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat akan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
5. Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya mengkonsumsi rokok dan asap rokok yang ditimbulkan.
6. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk memutuskan rantai penularan Covid 19 dengan menerapkan 3 M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak selama bahaya pandemi Covid 19 yang setiap saat dapat ditimbulkannya.





# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap instansi pemerintah. Untuk mewujudkan itu, suatu instansi harus bekerja berdasarkan perencanaan stratejik dengan visi dan misi yang jelas, memantapkan tujuan dan sasaran yang tepat dan cara-cara pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat pula serta harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk merespon berbagai tuntutan perubahan kearah kinerja pemerintah yang semakin transparan dan akuntabel. Dimasa yang akan datang diharapkan mampu menganalisa potensi dan masalah yang dihadapi dengan menyusun desain organisasi yang efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan pembangunan ekonomi dan pelayanan kepada masyarakat, selain itu diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah menyusun rencana pembangunan yang sesuai dengan arah baru pembangunan dan



sumber daya pembangunan yang dimiliki dan mampu menyusun kebijakan dalam bentuk program pembangunan.

Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2020-2024 berkedudukan dan berfungsi antara lain merupakan alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Kepala Dinas pada setiap akhir tahun anggaran, dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu *inputs* (masukan), *ouputs* (keluaran), *outcomes* (hasil), *benefit* (manfaat) dan *impact* (dampak).

Rencana Strategis yang telah disusun diharapkan dapat bermanfaat bagi penentu arah pembangunan daerah ke depan, maka dalam implementasinya perlu adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran dan keterbukaan tidak hanya oleh segenap aparatur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah saja, melainkan Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya.

Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu dan responsif terhadap perkembangan situasi yang sangat dinamis, baik dalam aspek kenegaraan, politik, ekonomi, maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh.

## 1 . VISI

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut dalam arti mempertimbangkan

faktor-faktor yang berpengaruh seperti kekuatan yang dimiliki, kelemahan, peluang dan ancaman. Selain itu perubahan tersebut berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (out come).

Adapun visi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah sebagai berikut:

## Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Yang Berkualitas

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah menyadari bahwa keberadaannya saat ini belum bisa memenuhi keinginan masyarakat. Maka dengan ini visi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah diharapkan bisa sebagai tolok ukur untuk mencapai keinginan masyarakat yaitu dengan pelayanan yang bermutu artinya :

- Sesuai dengan kemampuan pasien.
- Sesuai dengan standar pelayanan minimal Rumah sakit.
- Layanan Rumah Sakit memperhatikan kebutuhan, tuntutan dan harapan pasien.
- Layanan Rumah Sakit memperhatikan hak dan kewajiban pasien.
- Layanan Rumah Sakit tertib, teratur, adil dan tidak membedakan status masyarakat.
- Layanan Rumah Sakit menerapkan etika dan standar profesi.

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah.

Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut ditetapkanlah misi yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut. Lebih jauh, pernyataan misi memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut.

## 2. MISI

Misi adalah merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan adanya Misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah dan mengetahui peran dan program kerjanya serta hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Proses perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan masukan dari pihak yang berkepentingan (Stakeholders) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Misi Instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah sebagai berikut:

1.	Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit
2.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas profesionalisme Sumber Daya Manusia Rumah Sakit
3.	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan ataupun tuntutan pada masyarakat yang menginginkan adanya

akuntabilitas penyelenggara pemerintahan, adanya aparatur yang bersih, dan terselenggaranya manajemen pemerintahan yang baik, terselenggaranya otonomi daerah serta meningkatnya sinergi pengawasan sehingga tidak timbul tumpang tindih pengawasan dengan instansi lain.

### 3. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BESERTA INDIKATOR KINERJA UTAMA

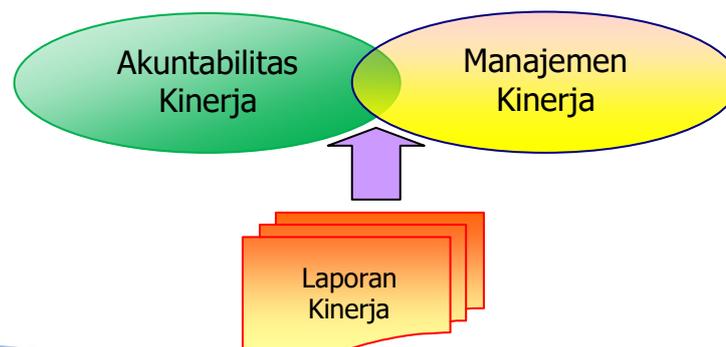
#### A. TUJUAN

Adapun Tujuan dari Penyusunan dan Penyampaian laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah pada Tahun Anggaran 2020 mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2020 sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2020. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi, tujuan dan sasaran strategis telah dicapai selama tahun 2020.
- Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2020 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja manajemen bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang. Untuk setiap kelemahan kinerja yang ditemukan, manajemen akan merumuskan strategi pemecahan masalahnya agar capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Gambar I.1.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2020



## B. Sasaran Strategis

Setiap Sasaran Strategis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah kebijakan dan program. Setiap kebijakan terkumpul sejumlah program yang memiliki kesamaan perspektif yang dikandung dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik kebijakan. Dengan demikian, program merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang memberikan kontribusi bagi pencapaian misi dan visi organisasi. Kebijakan dan program merupakan strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka pendek, sehingga berdimensi waktu tidak lebih dari 1 (satu).

Adapun Sasaran Strategis RSUD dr. Rubini Mempawah adalah :

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas
2.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur

## C. Indikator Kinerja Utama

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun Anggaran 2020 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah :



NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET
1.	<ol style="list-style-type: none"><li>Persentase pelayanan kesehatan perorangan di Rumah sakit<ul style="list-style-type: none"><li>Persentase tingkat hunian rumah sakit = Bed Occupancy Rate (BOR)</li><li>Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu = Bed Turn Over (BTO)</li><li>Rata-rata lama pasien dirawat = Average Length Of Stay (ALOS)</li><li>Rata-rata tempat tidur kosong/ tidak terisi = Turn Over Interval (TOI)</li></ul></li><li>Angka kematian pasien di Rumah Sakit<ul style="list-style-type: none"><li>Angka kematian &gt; 48 jam tiap 1000pasien kelaur = Gross Death Rate (GDR)</li><li>Angka kematian umum tiap 1000 pasien kelaur = Net Death Rate (NDR)</li><li>Jumlah Kunjungan Pasien ke Rumah Sakit</li></ul></li></ol>	<p>60 %</p> <p>40-50 kali</p> <p>6 hari</p> <p>1-3 hari</p> <p>&lt;25 permill</p> <p>&lt;45 permill</p> <p>42.000 orang</p>
	<ol style="list-style-type: none"><li>Persentase Hasil Survey Indeks kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan Jasa Kesehatan<ul style="list-style-type: none"><li>Indeks Kepuasan Masyarakat ( IKM )</li></ul></li></ol>	<p>80 %</p>

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan untuk Tahun 2020, telah ditetapkan Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.



Adapun sasaran dan indikator sasaran beserta targetnya yang akan dilaksanakan dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama ( IKU )	Target
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1. Persentase pelayanan kesehatan perorangan di rumah sakit	
		- Persentase tingkat hunian rumah sakit BOR	60 %
		- Rata-rata lama pasien dirawat (ALOS)	6 hari
		- Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu (BTO)	40-50 kali
		- Rata-rata lama tempat tidur kosong/ tidak terisi (TOI)	1-3 hari
		2. Angka kematian pasien dirawat di rumah sakit	
		- Angka kematian > 48 jam tiap 10000 pasien keluar (GDR)	<25 per mill
		- Angka kematian umum tiap 1000 pasien keluar (NDR)	<45 permill
		- Jumlah kunjungan Pasien ke Rumah Sakit	42.000 orang
		3. Persentase Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Jasa Kesehatan	
		- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80 %



# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

#### 1. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- 1). Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2). Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan secara lengkap.

Kemudian nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

<b><math>X &gt; 85</math></b>	<b>:</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
<b><math>70 &lt; X \leq 85</math></b>	<b>:</b>	<b>Berhasil</b>
<b><math>55 &lt; X \leq 70</math></b>	<b>:</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
<b><math>X \leq 55</math></b>	<b>:</b>	<b>Tidak Berhasil</b>

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil**, **berhasil**, **cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.

Sedangkan **penyimpulan pada tingkat sasaran** yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan **“Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok”**.

Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu **Sangat Berhasil** (nilai tengah 92,5%), **Berhasil** (nilai tengah 77,5%), **Cukup Berhasil** (nilai tengah 62,5%), dan **Tidak Berhasil** (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu rata-rata dari hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = 1/n \sum_{i=1}^k m_i f_i$$

dimana :

n= jumlah indikator kinerja sasaran

$m_i$  = titik tengah interval nilai capaian indikator kinerja sasaran

$f_i$  = frekwensi nilai capaian indikator pada suatu interval

k = jumlah interval

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil**, **berhasil**, **cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.

## 2. Hasil Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititikberatkan pada sejauh mana program dan kegiatan pembangunan telah membawa manfaat bagi masyarakat, pemerintah maupun stakeholder lainnya, dengan indikator kinerja yang ditetapkan secara mandiri.

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah.



Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran.

Sedangkan hasil pencapaian kinerja sasaran ditentukan oleh indikator kinerja sasaran yang meliputi indikator makro dan indikator mikro. Penetapan indikator-indikator ini harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang terorganisasi, sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup:

- a. Kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- b. Tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Hasil capaian baik kekurangan maupun kelebihan merupakan hasil kerja manajemen dalam mensinergikan berbagai sumber daya dan keterlibatan seluruh komponen yang ada, tidak terkecuali pengaruh kondisi dan situasi yang melingkupinya.

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi,

korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

**Berdasarkan Hasil Pengukuran, Tingkat Pencapaian Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah Tahun 2020 adalah sebagai berikut:**

No	Sasaran Strategis	Nilai Capaian	Skala Pengukuran Ordinal			
			SB	B	CB	TB
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	83,94		B		
2	Meningkatnya fasilitas dan Kemampuan Aparatur	98,49	SB			

### 3. Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah merupakan pertanggungjawaban Direktur atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah.

Berdasarkan uraian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) Sasaran Strategis dari 2 (dua) sasaran atau **91,77 % adalah Sangat berhasil**. Sedangkan hasil capaian Formulir Pengukuran Kinerja dari 2 sasaran yaitu **91,21% adalah berhasil**.



Secara lebih rinci pencapaian masing-masing sasaran akan disajikan sebagai berikut :

Sasaran 1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
--------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

Sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas diarahkan untuk meningkatkan jangkauan dan pemerataan serta mutu pelayanan administrasi perkantoran, pelayanan upaya kesehatan masyarakat, standarisasi pelayanan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan penduduk miskin menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Sasaran tersebut dicapai melalui strategi berupa **3 (tiga) Program yaitu Upaya Kesehatan Masyarakat, Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dan Pengembangan SDM Kesehatan.**

Adapun Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2020 berjumlah 3 (tiga) kegiatan dalam rangka mencapai sasaran pertama diantaranya:

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan
2. Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan (Akreditasi Rumah Sakit).
3. Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Pengembangan SDM Kesehatan.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :  
Secara ringkas, perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020, khusus untuk sasaran ini adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Nilai Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1.Persentase pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit - BOR - BTO - LOS - TOI  2.Angka kematian pasien di Rumah Sakit - GDR - NDR  - Peningkatan jumlah kunjungan	60 % 50 kali 6 hari 1-3 hari  < 25 permill <45 permill  42.000 orang	49,13 % 53,24 kali 3,37 hari 3,5 hari  0,23/mill 0,16 /mill  41.515 orang	81,88 106,48 56,17 116,67  92,00 35,56  98,85
<b>Nilai Capaian Kinerja Sasaran</b>					<b>83,94%</b>
<b>Predikat menurut Skala Pengukuran Ordinal : <i>Berhasil</i></b>					

Untuk mencapai mencapai Sasaran I, yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas pada tahun 2020 ini dengan penggunaan anggaran dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Penilaian ini diperoleh melalui perbandingan jumlah Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan

kesehatan yang disusun Bidang Pelayanan, Bidang Pengendalian dan Bidang Tata Usaha.

Dengan jumlah kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang seharusnya dapat tersusun menurut dokumen Revisi/Penyempurnaan Renstra SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2020 – 2024 dan RENJA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2020.

**a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel III.1 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

NO	SASARAN STRATEGIS	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Efisiensi (%)
			TARGET	REALISASI	%		
1	2	3	4	5	6	7	7
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.219.100.000,00	2.825.840.000,00	87,78	83,94	N/A
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	117.524.775,00	55.019.575,00	46,82		
		Program Pengembangan SDM Kesehatan	71.716.595,00	71.716.595,00	100,00		
		<b>JUMLAH</b>	<b>3.408.341.370,00</b>	<b>2.952.576.170,00</b>			
<b>Rata-rata</b>					<b>86,63</b>	<b>83,94</b>	<b>-</b>

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 86,63% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 83,94%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerja belum mencapai 100%.

**b. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Dalam upaya merealisasikan sasaran ini, pada tahun anggaran 2020 telah ditetapkan untuk melaksanakan **Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dan Program Pengembangan SDM Kesehatan.**



Didalam program ini termuat 3 (tiga) kegiatan yang ditetapkan dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut akan dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan.
2. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan (Akreditasi Rumah Sakit).
3. Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Pengembangan SDM Kesehatan.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut dapat diketahui melalui perkembangan BOR, BTO dan LOS serta TOI.

### 1). Bed Occupansy Rate (BOR)

Bed Occupansy Rate (BOR) yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

$$\text{BOR} = \text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}$$

$$\text{BOR} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{\text{Jumlah TT} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode}} \times 100 \%$$

Nilai Parameter BOR yang ideal adalah antara **60 – 85 %**

$$\text{BOR} = (21154 / (116 \times 365)) \times 100\% = 49,96\% \text{ Tahun 2019}$$

$$\text{BOR} = (15.643 / (87 \times 366)) \times 100\% = 49,13 \text{ Tahun 2020}$$

Realisasi Bed Occupansy Rate (BOR) yaitu persentase pemakaian tempat tidur dalam jumlah hari perawatan di rumah sakit pada tahun 2020 adalah sebesar 49,13 atau mencapai 81,88% kurang dari target yang ditetapkan sebesar 60%, sedangkan bila dibandingkan dengan



tahun 2019 adalah sebesar 49,96 atau mencapai 76,9% kurang dari target yang ditetapkan sebesar 65%, sehingga Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,98 dari Tahun 2019 dan masih cukup optimal dalam pemakaian tempat tidur dalam jumlah hari yang dirawat.

Hal ini berarti pemanfaatan tempat tidur ini masih dalam jumlah hari perawatan di rumah sakit belum optimal bila dilihat dari nilai Parameter BOR yang ideal 60-85%.

## 2). Bed Turn Over (BTO)

Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Hal ini dilihat dari rumus BTO ;

$$\text{BTO} = \frac{\text{Jumlah Pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah Tempat Tidur}}$$

$$\text{BTO} = 6696/116 = 57,72 \text{ Tahun 2019}$$

$$\text{BTO} = 4632/87 = 53,24 \text{ Tahun 2020}$$

Ideal dalam satu tahun, 1 (satu) tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Perkembangan Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada tahun 2020 terealisasi sebesar 53,24 kali atau mencapai 106,48% dan lebih tinggi dari target sebesar 50 kali, sedangkan realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 57,72 kali atau mencapai 144,3% lebih tinggi dari target sebesar 40 kali. Ini menunjukkan frekuensi pemakaian tempat tidur Tahun 2020 cukup baik karena jenis penyakit dan perawatan yang berbeda sehingga membutuhkan tindakan perawatan yang khusus bila dibandingkan dari yang ditargetkan. Sementara bila dibandingkan dengan Tahun



2019 frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode sangat tinggi atau melebihi dari yang direncanakan rata-rata 40-50 kali.

Adapun penyebab hal ini dikarenakan ada beberapa penyakit yang diderita pasien memerlukan perawatan yang cukup lama.

Disamping itu masih diperlukan juga penanganan dalam permasalahan diatas diperlukan pengadaan alat-alat kesehatan dan obat-obatan serta penunjang medis lainnya untuk menegakkan diagnosa, selain itu perlu penambahan tenaga dokter spesialis dan tenaga harian lepas kesehatan yang belum ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah.

### 3). Average Length Of Stay (ALOS)

Average Length of Stay (ALOS) yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.

Average Length Of Stay (LOS) yang merupakan rata-rata lamanya setiap pasien menginap di Rumah Sakit. Adapun perhitungannya adalah :

$$\text{ALOS} = \frac{\text{Jumlah Lama Dirawat}}{\text{Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

Nilai ALOS yang ideal antara 6 – 9 hari.

$$\text{ALOS} = 20980/6696 = 3,133 \text{ Tahun 2019}$$

$$\text{ALOS} = 15.649/4632 = 3,37 \text{ Tahun 2020}$$

Pada Tahun 2020 Average Length of Stay (ALOS) yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien realisasinya adalah 3,37 hari atau mencapai 56,17% dari 6 hari yang ditargetkan. Bila dibandingkan dengan tahun



2019 adalah selama 3,13 hari atau mencapai 104,3% dari 3 hari yang ditargetkan. Ini menunjukkan bahwa proses pengobatan pasien rawat inap di rumah sakit ini masih cukup optimal dan baik dari rata-rata nilai alos yang ideal sehingga diharapkan pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan lagi tingkat efektifitas dan mutu pelayanannya.

#### 4). Turn Over Interval (TOI)

Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur.

$$\text{TOI} = \frac{(\text{Jumlah TT} \times \text{Periode}) - \text{hari Perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari.

$$\text{TOI} = (116 \times 365) - 21154 / 6696 = 21186 / 6696 = 3,163 \text{ Tahun 2019}$$

$$\text{TOI} = (87 \times 366) - 15643 / 4632 = 3,49 \text{ Tahun 2020}$$

Bila dilihat dari Turn Over Interval (TOI) itu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati pada tahun 2020 mencapai 3,5 hari atau lebih dari 3 hari yang ditargetkan atau mencapai lebih 116,67% masih tinggi walaupun cukup optimal bila dibandingkan Tahun 2019 mencapai 3,163 hari dari 3 hari yang ditargetkan atau mencapai 105,4%. Hal ini mengalami peningkatan karena adanya pandemi Covid 19 dan di rumah sakit diwajibkan untuk menyediakan fasilitas ruang isolasi untuk pasien yang reaktif positif untuk ditangani sehingga pemakaian jumlah tempat tidur cukup tinggi Sedangkan jumlah pasien yang sakit mengalami kenaikan, ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur masih cukup baik.



## 5). Gross Death Rate ( GDR )

Meningkatnya derajat pelayanan kesehatan dapat dilihat dari Gross Death Rate (GDR). Target GDR tahun 2020 sebesar 0,25 /mill dengan realisasi Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar pada tahun 2020 adalah sebesar 0,23/mill atau mencapai 92,00 % ini masih baik dan optimal, bila dibandingkan Gross Death Rate (GDR) pada tahun 2019 masih cukup baik adalah sebesar 17,02 permill atau mencapai 68,1% dari sebesar <25% permill yang ditargetkan.

Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

$$\text{GDR} = \frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000 \%$$

Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

$$\text{GDR} = (114 (\text{Total P Meninggal Keseluruhan}) / 6696) \times 1000 = 17,02/\text{mill Tahun 2019}$$

$$\text{GDR} = 113/4632 \times 1000 = 0,23/ \text{ mill Tahun 2020}$$

## 6). Net Death Rate ( NDR )

Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambar mutu pelayanan dirumah sakit.

$$\text{NDR} = \frac{\text{Jumlah pasien mati > 48 jam dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000 \%$$

Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000.

$$\text{NDR} = ( 41 (\text{Jumlah P x Meninggal 748 jam} / 6696) \times 1000 = 6,12/\text{mill Tahun 2019}$$



**$NDR = 73/4632 \times 1000 = 0,16/ \text{ mill Tahun 2020}$**

Begitu juga halnya dengan Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar pada tahun 2020 adalah sebesar 0,16/mill atau mencapai 35,56% dari sebesar 0,45/mill yang ditargetkan, ini cukup baik karena kurang dari 0,45 /mill . NDR pada tahun 2019 adalah sebesar 6,12/mill atau mencapai 61,2 % dari sebesar 10% per 1000 yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan bahwa pasien mengalami kematian setelah dirawat cukup rendah dari target. Ini berarti mutu pelayanan terhadap pasien di rumah sakit semakin meningkat dan membaik dalam pelayanan kesehatan.

#### **7). Peningkatan jumlah kunjungan pasien.**

Kunjungan pasien ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah tahun 2020 sebanyak 41.515 orang dari target sebanyak 42.000 orang. Dibandingkan pada tahun 2019 kunjungan pasien sebanyak 44.967 orang. Hal ini menunjukkan penurunan sebanyak 3.452 orang pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid 19 sehingga jumlah kunjungan dibatasi demi memutus rantai penularan bahaya Covid 19 walaupun pelayanan tetap dilaksanakan seperti biasanya. Hal ini menunjukkan nilai kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah sangat baik.

## **2. PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR (TAHUN 2019 DAN 2018)**

Secara ringkas, perbandingan sasaran dan indikator kinerja **sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2020, 2019 dan tahun 2018** dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.2**

Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2020 Dengan Tahun-tahun Sebelumnya (Tahun 2019 dan 2018)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja		
			Tahun 2020	Tahun-tahun Sebelumnya	
				2019	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
'1.	<b>Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas</b>	<b>1. Persentase pelayanan kesehatan perorangan di rumah sakit</b>			
		- <b>BOR</b>	49,13 %	49,96%	48,91%
		- <b>BTO</b>	53,24 kali	57,72 kali	51,49 kali
		- <b>LOS</b>	3,37 hari	3,13 hari	3,05 hari
		- <b>TOI</b>	3,5 hari	3,163 hari	3,18 hari
		<b>2. Angka kematian pasien dirawat di rumah sakit</b>			
		- <b>GDR</b>	0,23 / mill	17,02 / mill	95,14 / mill
		- <b>NDR</b>	0,16 / mill	6,12 / mill	12,94 / mill
		<b>3. Peningkatan jumlah kunjungan</b>	41.515 org	44.967 org	38.572 org

Diakui bahwa tingkat keberhasilan untuk pencapaian sasaran ini mengalami kenaikan, dikarenakan pada tahun anggaran 2020 diambil kebijakan untuk meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terkait keterbatasan jumlah anggaran yang telah direncanakan sesuai dengan Renstra RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2020-2024 dan pemotongan pagu anggaran dan cukup padatnya beban tugas Bidang Pelayanan, Bidang Pengendalian dan Bidang Tata Usaha .

Namun jika dilihat dari kategori penilaian berdasarkan skala pengukuran ordinal, pencapaian sasaran ini masih dalam kategori **“berhasil”**.

### **3. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH**

Sebagaimana termuat didalam dokumen RENSTRA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2020 – 2024, untuk 5 (lima) tahun kedepan telah direncanakan dan ditetapkan untuk merealisasikan sasaran ini setiap tahunnya.

Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020 dengan target kinerja jangka menengah dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel III.3**

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2020  
dengan Target Jangka Menengah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Target 2021
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
1	2	3	5	7	9	10
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1.Persentase pelayanan kesehatan perorangan di rumah sakit				
		- BOR	48,91%	49,96%	49,13 %	65 %
		- BTO	51,49 kali	57,72 kali	53,24 kali	50 Kali
		- LOS	3,05 hari	3,13 hari	3,37 hari	< 5 hari
		- TOI	3,18 hari	3,163 hari	3,5 hari	3 hari
		2. Angka kematian pasien dirawat di rumah sakit				
		- GDR	95,14 /mill	17,02 /mill	0,23 /mill	< 0,45 per mill
		- NDR	12,94 /mill	6,12/mill	0,16/mill	< 0,25 per mill
		3. Peningkatan jumlah kunjungan	38.572 orang	44.967 orang	41.515 orang	45.000 Orang



Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pencapaian kinerja untuk sasaran strategis ini memang belum optimal, meskipun untuk skala ordinal pengukuran pencapaian sasaran ini masih mendapat predikat **berhasil**.

Kondisi ini dapat terjadi antara lain disebabkan keterbatasan jumlah pagu anggaran dan cukup padatnya beban tugas Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang , sehingga dengan pertimbangan skala prioritas pelaksanaan tugas pada Bidang Pelayanan dan Bidang Penunjang , maka untuk Tahun Anggaran 2020 hanya dianggarkan penyusunan 6 (enam) Program dan 9 (sembilan) Kegiatan.

#### **4. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN**

Adapun hambatan dan kendala masalah dalam pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Jasa (Kesehatan)” khususnya di RSUD dr. Rubini Mempawah pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya Tenaga Medis (dokter spesialis) yang ada dan datang tepat waktu dalam memberikan pelayanan kesehatan dan Belum maksimalnya Jumlah Tenaga Harian lepas Kesehatan dalam menunjang pelayanan kesehatan.
- b. Ada beberapa ruangan yang masih perlu diperbaiki yang menyangkut sarana dan prasarannya.
- c. Adanya Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit untuk Rawat Inap Ruangan Kenanga sehingga menyebabkan daya tampung jumlah tempat tidur berkurang .



- d. Keamanan lingkungan yang masih dianggap perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya celah/ pintu masuk pengunjung yang sulit untuk di kontrol oleh petugas keamanan, serta kurangnya jumlah personil keamanan dan diusahakan kedepannya one gate sistem (satu pintu).

Upaya pemecahan dalam mengatasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini maka akan direncanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengupayakan Penambahan/permintaan tenaga dokter spesialis dan kerjasama melalui Program Wajib Kerja Dokter Spesialis untuk ditempatkan di rumah sakit umum daerah melalui pemerintah daerah untuk dikoordinasikan dengan pemerintah pusat.
2. Menghilangkan/menutup akses jalan masuk yang terlalu banyak dengan cara menjadikan pintu masuk dan keluar hanya satu pintu, dan membuat pagar yang dapat berfungsi dengan baik.
3. Penambahan personil keamanan.
4. Meminimalisir perasaan kepuasan masyarakat/ konsumen jasa RSUD dr. Rubini Mempawah yang bersifat subjektif dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan dan pelatihan. Serta menambah sarana dan prasarana yang masih dirasakan kurang.

Sasaran 2	<b>Meningkatnya fasilitas dan Kemampuan Aparatur</b>
--------------	------------------------------------------------------

Sasaran strategis 2 (dua) meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur tidak terlepas dari penambahan dan pemeliharaan fasilitas, sarana dan prasarana Rumah Sakit diarahkan untuk menambah dan memaksimalkan fungsi fasilitas, sarana prasarana yang ada di Rumah Sakit, dalam rangka



mencapai tujuan untuk meningkatkan pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai standar klasifikasi Type C.

Sasaran tersebut dicapai melalui strategi berupa 4 ( empat ) Program yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Pngadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata, Program Pemeliharaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata.

Adapun Program untuk sasaran 2 (dua) meningkatkan fasilitas dan kemampuan aparatur yang meliputi 6 (enam) kegiatan. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang sasaran kedua, antara lain :

1. Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional
2. Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit
3. Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit
4. Pengadaan Obat-obatan rumah sakit
5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit
6. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Tujuan dibentuknya indikator ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah fasilitas dan kemampuan aparatur yang mengikuti dan menjalani yang sesuai dengan kompetensi dan tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka di masing-masing unit kerja.

#### **1) MEMBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020**

Untuk sasaran strategis meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur ponit 1 (satu) Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit OPD RSUD dr. Rubini realisasi sebesar 86,50% berdasarkan dari realisasi fisik dan keuangan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Secara ringkas, perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020, khusus untuk sasaran ini adalah sebagai berikut :

**Tabel III.4**

Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Nilai Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	1.. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	80%	78,79%	98,49%
<b>Nilai Capaian Kinerja Sasaran</b>					98,49%
<b>Predikat menurut Skala Pengukuran Ordinal : Sangat Berhasil</b>					

**a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel III.4.1**

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Efisiensi (%)
			TARGET	REALISASI	%		
1	2	3	4	5	6	7	7
2.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	40.000.000,00	-	-	98,49	N/A
		Program Program Pangadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	21.649.639.925,00	21.392.614.617,00	98,81		N/A
		Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	28.280.582.860,00	27.035.670.020,00	95,60		N/A
		<b>JUMLAH</b>	<b>49.970.222.785,00</b>	<b>48.428.284.637,00</b>			
<b>Rata-rata</b>					<b>96,91</b>	<b>98,49</b>	-

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 96,91% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 98,49% maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerja belum mencapai 100%.

**2. MEMBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR (TAHUN 2019, DAN 2018)**

Secara ringkas, perbandingan sasaran dan indikator kinerja **sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2018, 2019 dan tahun 2020** dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.4.2**

Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2020 Dengan Tahun-tahun Sebelumnya (Tahun 2019 dan 2018)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja		
			Tahun 2020	Tahun-tahun Sebelumnya	
				2019	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	1. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	78,79%	78,80%	78,25%

**3. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH**

Sebagaimana termuat didalam dokumen RENSTRA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2020 – 2024, untuk 5 (lima) tahun kedepan telah direncanakan dan ditetapkan untuk merealisasikan sasaran ini setiap tahunnya. Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020 dengan target kinerja jangka menengah dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel III.4.3**

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Target 2021
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
1	2	3	5	7	9	10
1.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	1. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	78,25%	78,80%	78,79%	80

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) /pasien terhadap pelayanan pada Tahun 2020 sebesar 78,79% dari target sebesar 80% atau dengan realisasi sebesar 98,49%.



Berdasarkan tingkat capaian Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Jasa (Kesehatan) khususnya di RSUD dr. Rubini Mempawah dapat dikategorikan “ Sangat Berhasil” walaupun Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Ada 2 (Dua) Unsur pelayanan yang nilainya harus diperbaiki atau lebih ditingkatkan yaitu :

- a. Kenyamanan lingkungan pelayanan rumah sakit
- b. Keamanan Pelayanan rumah sakit dengan nilai rata-rata.

Capaian kinerja sasaran yang telah dihasilkan dari yang diinginkan tidak terlepas dari beberapa kendala / hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan sasaran diantaranya :

1. Jenis obat-obatan yang belum tersedia dan sangat untuk kasus-kasus tertentu.
2. Bahan makanan dan minuman bagi pasien dipasaran Mempawah masih kurang variatif dan untuk harga yang terlalu tinggi.
3. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit belum optimal ditinjau dari segi latar belakang pendidikan formal untuk menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah.
4. Lahan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah terbatas.

#### **4. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN**



Untuk meningkatkan capaian kinerja dimasa yang akan datang, strategi pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan DEPKES berupa permintaan daftar/list untuk mengetahui jenis obat-obatan terbaru untuk kasus-kasus tertentu (spesifik).
2. Mengusulkan survey pasar, agar mendapatkan siklus menu yang variatif dan sesuai dengan kondisi pasien (pasien diet dan tidak).
3. Mengusulkan pengadaan tenaga Dokter Spesialis sesuai dengan kebutuhan RS type C dan Penambahan Jumlah Tenaga Harian lepas Kesehatan untuk menunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan.
4. Meningkatkan profesionalisme dan pelayanan pada masyarakat yang akan berobat.
5. Mengusulkan pengadaan lahan untuk pengembangan RSUD Dr.Rubini Mempawah dimana merupakan rumah sakit pemerintah daerah satu-satunya yang ada di Kabupaten Mempawah.
6. Mengusulkan ruangan Isolasi untuk penanganan pasien Covid 19 yang sesuai standar di RSUD dr. Rubini Mempawah.



## B. REALISASI ANGGARAN

Ketersediaan anggaran yang memadai untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan kediklatan aparatur merupakan salah satu faktor pendukung utama pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam satu tahun anggaran.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, khusus untuk program dan kegiatan yang bersifat prioritas/inti/utama (*core business*) SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah, pada Tahun Anggaran 2020 telah ditetapkan untuk melaksanakan 8 (delapan) program dan 26 kegiatan, sebagaimana tertuang didalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2019.

Pagu anggaran yang ditetapkan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang bersifat prioritas/inti/utama (*core business*) tersebut adalah sebesar **Rp.53.378.564.155,00** dan dengan realisasi yang dicapai sebesar **Rp.51.380.860.807,00** atau **96,26%** dari Total Belanja Langsung yang termuat didalam DPPA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp. 81.616.100.339,00** dan realisasi belanja langsung sebesar **Rp.77.654.849.882,00** atau sebesar **95,15%**.

Adapun rincian pagu anggaran per program, beserta realisasi penyerapannya secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.**  
Pagu Anggaran dan Realisasi/Penyerapan Anggaran  
Program dan Kegiatan prioritas/inti/utama (core business)  
Tahun Anggaran 2020

<b>CORE BUSSINESS</b>				
<b>SKPD : RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) dr. RUBINI MEMPAWAH</b>				
<b>TAHUN ANGGARAN 2020</b>				
No.	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	40.000.000,00	0,00	-
2.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.219.100.000,00	2.825.840.000,00	87,78
3.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	117.524.775,00	55.019.575,00	46,82
4.	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru- Paru/ Rumah Sakit Mata	21.649.639.925,00	21.392.614.617,00	98,81
5.	Program Pengembangan SDM Kesehatan	71.716.595,00	71.716.595,00	100,00
6.	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BUD	28.280.582.860,00	27.035.670.020,00	95,60
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>53.378.564.155,00</b>	<b>51.380.860.807,00</b>	<b>96,26</b>

## BAB IV

# PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dan dijelaskan pada Bab-Bab sebelumnya dapat dihasilkan pokok-pokok kesimpulan sebagai berikut :

Laporan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah disusun sebagai wujud dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang makin andal, profesional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Tujuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja ini adalah sebagai alat umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Laporan kinerja (LKj) ini menyajikan hasil pelaksanaan perencanaan kinerja sasaran tahun 2020 yang telah dibiayai dari APBD maupun dari APBN tahun anggaran 2020.

Pencapaian kinerja sasaran Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. RUBINI Mempawah Tahun 2020 berdasarkan skala ordinal dapat disimpulkan sebagai berikut :

No	Nilai Capaian Sasaran Berdasarkan Skala Ordinal	Jumlah Sasaran
1	Sangat Berhasil	1
2	Berhasil	1
3	Cukup Berhasil	-
4	Tidak Berhasil	-
Jumlah		2



Berdasarkan uraian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan tujuan RSUD dr. Rubini dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) Sasaran Strategis dari 2 (dua) Sasaran Strategis adalah **Sangat berhasil.**

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2020 untuk RSUD dr. Rubini Mempawah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk kegiatan atau kinerja berikutnya.

Demikian diucapkan atas perhatiannya sekian dan terima kasih.

Mempawah, Pebruari 2020

**Direktur RSUD dr. Rubini  
Mempawah**

**dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes**

Pembina TK.I

NIP. 19720705 200112 1 003

## FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

SKPD : RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) dr. RUBINI MEMPAWAH  
 TAHUN ANGGARAN : 2020

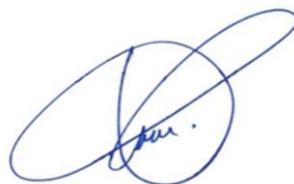
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Meningkatnya Bed Occupancy Rate (BOR)	60 %	49,13 %	81,88
		Meningkatnya Bed Turn Over (BTO)	50 kali	53,24 kali	106,48
		Meningkatnya Average Length Of Stay (LOS)	6 hari	3,37 hari	56,17
		Menurunnya Turn Over Interval (TOI)	3 hari	3,5 hari	116,67
		Menurunnya Gross Death Rate (GDR)	0,25 /mil	0,23 /mill	92,00
		Menurunnya Net Death Rate (NDR)	0,45 /mil	0,16 /mill	35,56
		Peningkatan jumlah kunjungan pasien ke RS	42.000 orang	41.515 orang	98,85
<b>Capaian Kinerja</b>			<b>Sangat Berhasil</b>		<b>83,94</b>
2	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	Indeks kepuasan masyarakat ( IKM )	80 %	78,79 %	98,49
<b>Capaian Kinerja</b>			<b>Sangat Berhasil</b>		<b>98,49</b>
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja 2 Sasaran Strategis</b>			<b>Sangat Berhasil</b>		<b>91,21</b>

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2020 : Rp 53.378.564.155,00

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2020 : Rp 51.380.860.807,00

Mempawah, Pebruari 2020

Direktur RSUD dr. Rubini Mempawah



**dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes**

Pembina Tk. I

NIP. 19720705 200112 1 003